PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023
"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdi di Era 5.0"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

PKM Pelatihan Model Permainan Kreatif Menggunakan Media Bahan Alam Untuk Pengembangan *Self Control* Anak Bagi Guru Tk Di Kabupaten Mejene

Rusmayadi[1,] Sri Rika Amriani.H, Andi Sri Wahyuni Asti[3]
[123]*Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

Abstrak – Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah *self control*, anak yang memiliki *self control* yang baik akan mampu belajar untuk mengontrol dorongan mereka dalam merespon suatu situasi. Perrmainan kreatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang sifatnya menarik yang membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya dan dipergunakan untuk bermain dengan memilih kegiatan yang disukai, mencari kesenangan atau kepuasan melalui suatu aktivitas yang dapat menstimulus semua aspek perkembangan pada anak. media dan sumber belajar alam adalah media dan sumber belajar yang berupa benda-benda, tanaman, binatang, dan pemandangan atau tempat-tempat dari alam. Semua itu bisa digunakan sebagai sumber belajar karena alam, tanaman, binatang, benda-benda dan tempat alam memiliki banyak informasi yang terkait dengan materi belajar. Bahan alam adalah bahan-bahan yang berasal dari alam yang dapat diolah menjadi barang-barang yang bermanfaat bagi penggunanya. Seperti : air, tanah dan pasir. Pelaksanaan kegiatan PKM ini berfokus kepada pelatihan Model Permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk pengembangan *Self Control* anak bagi guru di taman kanak-kanak. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan intensif dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil workshop di akhir pelatihan, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu taya jawab, ceramah, demonstrasi, interaksi langsung, serta evaluasi. Pelaksanaan PKM di pusatkan di Kecamatan Banggae Kabupaten Mejene. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan self control anak melalui model permainan kreatif menggunakan media bahan alam.

Kata kunci: Model Permainan kreatif, Media bahan alam, *Self control* anak.

Abstract – O*ne of the aspects that must be developed in early childhood is self-control, children who have good self-control will be able to learn to control their impulses in responding to a situation. Creative play is an activity carried out that is interesting in nature that arouses children's curiosity, motivates children to think critically and discover new things, as well as the ability to create something new based on pre-existing elements and is used to play by choosing preferred activities, seeking pleasure or satisfaction through an activity that can stimulate all aspects of development in children. natural media and learning resources are media and learning resources in the form of objects, plants, animals, and scenes or places from nature. All of these can be used as learning resources because nature, plants, animals, objects and natural places have a lot of information related to learning materials. Natural materials are materials that come from nature that can be processed into items that are useful for their users. Such as: water, soil and sand. The implementation of this PKM activity focuses on training creative game models using natural materials for the development of children's self-control for teachers in kindergarten. The method of implementing this activity is intensive training with a combination of theory and practice as well as discussion and demonstration of workshop results at the end of the training, related to the implementation of this community service activity, carried out using several methods, namely question and answer, lecture, demonstration, direct interaction, and evaluation. The implementation of PKM is centered in Banggae District, Mejene Regency. The participants were greatly helped by this activity because they gained additional knowledge related to the development of children's self-control through creative play models using natural media.*

Keywords: *Creative play model, natural materials media, children's self-control.*

ISBN: 978-623-387-153-2 Edisi 8 Hal. 877-881

I. PENDAHULUAN

Dunia anak adalah dunia bermain dalam kehidupan anak-anak, sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktivitas bermain. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertubumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai perkembangan karena usia yang tepat untuk aspek perkembangan dalam pembentukan karakter dan kepribadian dalam diri anak. Usia dini merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakyeristik khas masing-masing, baik secara fisik, psikis, social emosional dan moral. Oleh karena itu, anak memerlukan pembinaan pembelajaran melalui pemberian rangsanagn pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasamani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut dan anak tidak kehilangan kesempatan dan momentum penting dalam tumbuh kembangnya yang berlangsung.

Muliawan (2009), menyatakan bahwa permainan adalah situasi atau kondisi tertentu pada saat seseorang mencari kesenangan atau kepuasan melalui suatu aktivitas yang disebut main. Dengan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktekkan dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terkira banyaknya. Anak bermain karena mereka perlu memanipulasi dan bereksperimen untuk melihat apa yang terjadi bagaimana sesuatu itu berproses dan berfungsi dalam kehidupannya.

Nugraha (2008), mendefinisikan bahwa permainan kreatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang sifatnya menarik yang membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya dan dipergunakan untuk bermain dengan memilih kegiatan yang disukai, mencari kesenangan atau kepuasan melalui suatu aktivitas yang dapat menstimulus semua aspek perkembangan pada anak.

Kurniawan (2016), mendefinisikan bahwa media dan sumber belajar alam adalah media dan sumber belajar yang berupa benda-benda, tanaman, binatang, dan pemandangan atau tempat-tempat dari alam. Semua itu bisa digunakan sebagai sumber belajar karena alam, tanaman, binatang, benda-benda dan tempat alam memiliki banyak informasi yang terkait dengan materi belajar. Bahan alam adalah bahan-bahan yang berasal dari alam yang dapat diolah menjadi barang-barang yang bermanfaat bagi penggunanya. Seperti : air, tanah dan pasir.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah *self control*. Diamond dan Taylor (1996) mengemukakan bahwa anak yang memiliki *self control* yang baik akan mampu belajar untuk mengontrol dorongan mereka dalam merespon suatu situasi. Anak pada usia tersebut juga sudah mulai belajar untuk mempertahankan perhatiannya, di mana anak sudah bisa konsentrasi dalam mengerjakan tugas dan juga sudah belajar bagaimana memindahkan perhatian dari satu hal ke hal lainnya. Selain itu, dalam anak mulai belajar untuk mempertimbangkan konsekuensi dari perilakunya misalnya pemberian *reward* ataupun *punishment.*

Kemampuan *self control* pada anak usia prasekolah mampu memprediksi kesiapan sekolah, pencapaian akademik dan kompetensi sosial. Tarullo, Obradovic dan Gunnar (2009) menjelaskan bahwa sangat penting untuk melatih dan mengembangkan kemampuan *self control* pada usia prasekolah. Karena jika tidak terlatih, maka anak yang memiliki masalah dalam *self control* akan kesulitan mengontrol impuls, kesulitan mempertahankan perhatian ataupun memindahkan perhatian dari satu hal ke hal lainnya. Pan dan Zhu (2018) mengemukakan bahwa *self control* yang rendah pada anak usia dini berkorelasi dengan permasalahan yang terjadi pada anak seperti rendahnya konsetrasi, pencapaian prestasi akademik yang rendah, rendahnya evaluasi subjektif pada dirinya, dan permasalahan eksternal lainnya.

Guru sebagai pendidik pada lembaga pendidikan anak usia dini memegang peran yang penting dalam layanan pendidikan di sekolah sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam bidang pendidikan anak usia dini, guru memiliki tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan untuk anak bertumbuh dan berkembang, oleh sebab itu apapun yang dilakukan oleh guru di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang baik, maka

ISBN: 978-623-387-153-2 Edisi 8 Hal. 877-881

dengan sendirinya anak mendapatkan asupan pembelajaran yang baik juga.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Tanya jawab dan diskusi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan secara umum peserta pelatihan dan memotivasi peserta tentang bagaimana mengembangkan kemampuan self control pada anak dengan menggunakan model permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk anak di taman kanak-kanak
b. Ceramah, metode ini digunakan pada saat penyajian materi-materi berbentuk pengetahuan dan pemahaman teoritis tentang perencanaan dan pelaksaan model permainan kreatif dengan menggunakan bahan alam untuk mengembangkan kemampuan self control pada anak di taman kanak-kanak.
c. Demonstrasi yang bertujuan untuk menambah keterampilan cara pelaksanaan model permainan kreatif menggunakan media bahan alam untuk pengembangan self control pada anak di taman kanak-kanak
d. Interaksi langsung, yang dikemas dalam bentuk workshop sehingga tidak hanya sebatas teori, akan tetapi praktek merancang permainan kreatif menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kemampuan self control pada anak di taman kanak-kanak secara langsung.
e. Evaluasi, metode ini digunakan untuk mengukur daya serap peserta terhadap materi yang telah diajarkan

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan guru di Kabupaten Majene terkait dengan model permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk pengembangan *self control* pada anak.

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 15 guru yang menjadi peserta pelatihan, yang difasilitasi oleh Ketua IGTKI cabang Banggae, Kabupaten Majene Sulawesi Barat.

Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarkat yang terkoordinir oleh LPM UNM.

A. Pelatihan Model Permainan Kreatif menggunakan bahan alam

Tim pengabdi memberikan informasi terkait kebutuhan lembaga seperti bahan alam yang akan digunakan serta permainan kreatif apa yang akan dibuat. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan terkait dengan permainan kreatif alam yang digunakan di sekolah dalam proses pembelajaran. Informasi yang diberikan mitra menjadi inspirasi awal dalam mendesain permainan kreatif menggunakan bahan alam yang diinginkan. Pendamping mitra selanjutnya memberikan tawaran permainan kreatif kepada mitra disertakan dengan berbagai pertimbangan yang dapat menyertai pilihan mitra.

Materi pelatihan dilanjutkan dengan menyajikan atau mendemonstrasikan permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk mengembangkan self control anak usia dini, dengan melalui komitmen yang mereka bangun dalam menindak lanjuti program pendampingan. Mitra menyatakan kesiapan diri untuk melakukan pengembangan dalam bentuk penyajian untuk mendemonstrasikan permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk pengembangan self control anak usia dini, mitra membutuhkan informasi terkait mekanisme bentuk penyajian permainan kreatif emnggunakan bahan alam untuk pengembangan self control anak usia dini. Yang sesuai dengan ketentuan tertentu.

Materi yang diberikan kepada peserta berlangsung selama 120 menit dan dilanjutkan dengan Tanya jawab. Pada sesi tanya jawab, terlihat peserta antusias dalam memberikan pertanyaan kepada pemateri terkait bentuk-bentuk permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk pengembangan self control anak usia dini serta bagaimana cara mengenal, menyusun, serta mengaplikasikan permainan kreatif mebggunakan bahan alam untuk pengembangan self control anak usia dini dalam proses pembelajaran.

Pada kesempatan tersebut selain diberikan materi, peserta juga diminta untuk melakukan dan memberikan informasi terkait dengan karakteristik atau dalam bentuk permainan kreatif menggunakan bahan alam yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan self

control anak yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Itu sendiri baik dari karakter serta usia anak. Begitu pula, pertimbangan dalam penelitian permainan kreatif menggunakan bahan alam itu sendiri, pada sesi tanya jawab bersama pemateri.

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari pelaksanaan pengembangan pembuatan permainan kreatif menggunkan bahna alam yang sesuai dengan karakter dan usia anak adalah bentuk pendampingan dan anggota pengabdian dalam menyiapkan diri untuk menjadi fasilitator dan informan dalam pelaksanaan pembuatan permainan kreatif menggunkan bahana alam untuk pengembangan self control, sangat penting sehingga bisah merujuk pada berbagai aspek perkembangan anak nantinya.

Gambar 1. Pemberian Materi

Gambar 2. Proses Membuat Permainan Kreatif

Gambar 3. Uji Coba Permainan Kreatif

Gambar 4. Foto Bersama setelah pelatihan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *Pengembangan Model Permainan Kreatif Menggunakan Bahan Alam Untuk Pengembangan Self Control Anak Usia Dini* bagi guru taman kanak-kanak di kecamatan binuang kabupaten polman Sulawesi barat, mendapat sambutan dan tanggapan yang sangat positif, baik dari pemerintah setempat maupun bagi guru-guru taman kanak-kanak yang mengikuti pelatihan, mulai pembukaan, penyajian materi, dan pelatihan pembuatan permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk meningkatkan kemampuan self control anak usia dini hingga sampai pada penghujung acara yaitu penutupan. Kegiatan pengembangan model permainan kreatif menggunakan bahan alam untuk self control anak usia dini di kecamatan banggae kabupaten majene Sulawesi barat merupakan kegiatan yang sangat menunjang bagi program pendidikan agar memudahkan guru dalam memperoleh serta menggunakan media pembelajaran dengan mengutamakan bahan-bahan yang ada dan dekat dengan lingkungan sekitar.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tingga yang telah memberikan hibah. Selanjutanya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene khususnya kepada ketua IGTKI cabang banggae.

ISBN: 978-623-387-153-2 Edisi 8 Hal. 877-881

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Muliawan, Jasa U. 2009. *Tips Jitu Memilih Mainan Positif dan Kreatif Untuk Anak Anda.* Jogjakarta: DIVA Press.

Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI foundation

Tarullo, A.R., Obradovic, J & Gunnar, M.R.(2009). Self-Control and the Developing Brain. *Zero to Three*, hal. 31-37.